

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada saat ini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data factual. Fenomena ini disajikan tanpa adanya manipulasi oleh peneliti terhadap subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam,2015).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di sekolah menengah pertama ( SMP) Negeri  
2 Selat Karangasem.

##### 2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan tanggal 28 Mei tahun 2023.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini 257 siswi putri dari Kelas VII dan siswi putri kelas VIII di SMP Negeri 2 Selat.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian dengan menggunakan sampel lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian menggunakan populasi karena penelitian dengan menggunakan sampel lebih menghemat biaya, waktu, dan tenaga (Masturoh & T, 2018). Sampel yang digunakan adalah siswi kelas VII dan Kelas VIII yang sudah menstruasi dan mengalami dismenore.

#### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015). Karakteristik inklusi pada penelitian yaitu :

- 1) Remaja putri yang sudah mengalami menstruasi.
- 2) Remaja putri yang dismenore maksimal 2 bulan terakhir

3) Remaja putri yang bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab, antara lain, terdapat keadaan atau penyakit yang mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil, terdapat keadaan yang mengganggu. Kemampuan pelaksanaan, seperti subjek yang tidak mempunyai tempat tinggal tetapi sebagai sulit ditindaklanjuti, hambatan etis dan subjek menolak untuk berpartisipasi (Nursalam.2015).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Remaja putri yang tidak kooperatif dan tidak bersedia menjadi responden penelitian.
- 2) Remaja putri yang tidak hadir pada saat melakukan penelitian.

c. Besar Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan jumlah populasi remaja kelas VII dan VIII sebanyak 257 orang, sehingga penentuan ukuran sampel menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (p) (d = 0,05)

Adapun besar sampel setiap pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$
$$n = \frac{257}{1 + 257(0,05)}$$
$$n = \frac{257}{1 + 257(0,0025)}$$
$$n = \frac{257}{1 + 0,21}$$
$$n = \frac{257}{1,21}$$
$$n = 212,39 = 212$$

Jadi berdasarkan jumlah sampel berikut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 212 orang kelas VII dan VIII dengan fokus penelitian yaitu gambaran pengelolaan nyeri dismenore pada remaja putri di SMP Negeri 2 Selat.

d. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan rangkaian cara mengambil sampel agar memperoleh sampel dengan tepat. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Cluster random sampling. Cluster random sampling adalah melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual ( Nursalam,2017). Penelitian mengambil sampel dari 2 tingkat yaitu kelas VII dan VIII yang telah memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi. Dengan perhitungan rumus menggunakan rumus proportional random sampling.

Di dapatkan besarnya sampel pada kelas VII dan kelas VIII yaitu :

1. Kelas VII :

$$\frac{n = 130}{1 + 0,21}$$

$$\frac{n = 130}{1,21}$$

$$n = 107,43 = 107$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel kelas VII yaitu 107 siswa

2. Kelas VIII :

$$\frac{n = 127}{1 + 0,21}$$

$$\frac{n = 127}{1,21}$$

$$n = 104,95 = 105$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel kelas VIII yaitu 105 siswa

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer disebut juga sebagai data yang asli atau data baru yang up to date. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang diberikan kepada remaja putri di SMP Negeri 2 Selat yang mengalami dismenore.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data peneliti ini adalah dengan kuesioner. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang akan diberikan nantinya adalah kuesioner tertutup dimana peneliti akan menyiapkan jawaban yang bisa dipilih, untuk menggambarkan penatalaksanaan dalam menangani dismenore. Adapun Langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Mencari surat permohonan izin penelitian, surat izin penelitian diperoleh dengan nomer PP.08.02/020/0894/2023 ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Menyerahkan surat pengantar dari ketua jurusan keperawatan ke SMP Negeri 2 Selat.
- c. Setelah surat izin peneliti diserahkan ke SMP Negeri 2 Selat, lalu peneliti mendapatkan surat balasan dengan nomor 421/198.A/SMPN 2 SELAT/2023
- d. Melakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- e. Setelah mendapatkan sampel yang sudah memenuhi kriteria, maka peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian.
- f. Menyebarkan kuisioner pada siswa kelas VII dan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Selat, siswa menjawab semua pertanyaan yang ada dikuisiner.
- g. Mengumpulkan kuisioner gambaran pengelolaan nyeri dismenor yang telah diisi oleh remaja putri SMP Negeri 2 Selat
- h. Setelah hasil penelitian terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan menyimpulkan hasil pengumpulan data.

### **3. Instrumen penelitian**

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & T, 2018). Alat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Lembar Kuesioner dalam bentuk pertanyaan yang dibuat oleh peneliti sendiri. Pertanyaan yang digunakan yaitu mengenai gambaran pengelolaan nyeri dismenore pada remaja putri dengan pilihan Ya tau Tidak.

### **E. Metode Analisa Data**

#### **1. Teknik pengelolaan data**

Dalam penelitian ini pengelolaan data dilakukan melalui tahap-tahap, (Maturuh & Anggita T, 2018) sebagai berikut :

##### ***a. Editing***

*Editing* atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. *Editing* data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap terisi semua dan dapat terbaca dengan baik. Dilakukan dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh meliputi :

- 1) Kelengkapan jawaban, apakah tipe pertanyaan sudah ada jawabannya.
- 2) Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat pengolahan data salah membaca.



3) Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau belum lengkap maka editor harus menolaknya dan apabila ditemukan kejanggala, kuesioner akan dikembalikan dan responden diminta untuk mengerjakan ulang saat itu juga

**b. Coding**

*Coding* adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Pada penelitian ini tingkat kelas diberikan pengkodean, kode 1 sebagai kelas VII dan kode 2 sebagai kelas VIII

**c. Entry**

Pada tahap ini, jawaban yang sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Data dimasukan dengan cara manual dan melalui pengolahan computer. Tahap *Processing* atau *Entry* yang telah dilakukan pada penelitian ini adalah memproses kuesioner yang telah dikode ke dalam program computer.

**d. Cleaning**

*Cleaning* merupakan kegiatan pemeriksaan kembali data yang sudah *dientry* untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses *entry* data. Peneliti memeriksa kembali data yang telah di-*entry* untuk memastikan semua prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tepat. Pada saat melakukan *cleaning* setelah hasil kuesioner Peneliti memeriksa kembali kelengkapan dari

hasil isi kuesioner yang sudah diisi oleh responden dan memeriksa pemasukan kode, dari hasil pemeriksaan kembali tidak ditemukan kesalahan pada data yang diperoleh.

## **2. Teknik analisis data**

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2015). Jenis statistik yang digunakan adalah analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi persentase atau proporsi dari variabel yang diteliti. Setelah data dianalisis kemudian dimasukkan ke dalam tabel dan dihitung persentasenya. Data yang sudah diolah disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan dalam bentuk narasi. Dalam penelitian ini data yang dianalisis yaitu dismenore pada remaja putri, yang dianalisis dengan ukuran pemusatan data dan ukuran variasi.

## **F. Etika Penelitian**

Penelitian kesehatan yang dilakukan haruslah mempertimbangkan aspek etika, karena yang menjadi subjek penelitian adalah manusia yang mempunyai hak asasi manusia. Dalam melakukan penelitian, kita tidak boleh melanggar hak asasi manusia dan harus menghargainya. Menurut Sinaga, (2017) penerapan etika penelitian dapat dilakukan dalam bentuk :

### ***1. Informed consent***

*Informed consent* berisi tentang persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Untuk itu peneliti perlu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian terlebih dahulu agar responden bisa memahami dan mempertimbangkan hak untuk menjadi responden penelitian. Peneliti tidak boleh memaksakan untuk menjadi responden penelitian.

### ***2. Anonymity***

*Anonymity* artinya peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya berupa inisial saja atau kode dalam bentuk angka atau huruf.

### ***3. Confidentiality***

*Confidentiality* artinya menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan. Informasi hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, tidak untuk publikasi atau harus meminta ijin dari lokasi penelitian /pihak yang berkepentingan.